

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada Koperasi Argo Niaga Indonesia (KANINDO) Syariah Malang yang beralamat di Jl. Raya Sengkaling No. 293, Mulyoagung, Dau, Malang, Jawa Timur 65151. Koperasi tersebut merupakan koperasi simpan pinjam yang berbasis syariah. Berdasarkan hasil wawancara koperasi memiliki potensi penyelewengan kas dikarenakan sejauh ini terdapat perangkapan tugas antara bagian kasir dan bagian pembukuan, belum lengkapnya bagian-bagian yang penting dalam dokumen, selain itu tidak ada perputaran jabatan hal ini akan menyebabkan mudahnya karyawan melakukan kerjasama untuk melakukan tindak penipuan .

##### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dirancang dengan penelitian deskriptif. Dalam (Sukmadinata, 2006) Penelitian deskriptif adalah metode yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena, yang ada saat ini atau saat yang lampau dan membandingkan dengan teori yang ada di buku dan disajikan kepada pembaca. Penelitian jenis ini hanya bertujuan untuk mendeskripsikan saja, tidak melihat hubungan atau membandingkan (Ulum dan Juanda, 2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada perusahaan. Penelitian ini hanya berusaha untuk menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk disimpulkan (Yuliati, 2015).

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Menurut (Ulum dan Juanda, 2016), sumber data adalah sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama, melalui wawancara/kuisioner dan belum berupa laporan.
2. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data yang dalam bentuk dokumentasi, dokumen bisa diterbitkan oleh sumbernya langsung atau dari tempat lain.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada pihak koperasi untuk memperoleh informasi yang terkait dengan sistem pengeluaran kas pada Koperasi Argo Niaga Indonesia (KANINDO) Syariah Malang. Pada metode ini penulis melakukan Tanya Jawab secara langsung dengan Kepala Bagian Keuangan, serta bagian-bagian lain yang mendukung bagian keuangan, termasuk didalamnya (bagian kas, bagian akuntansi dan bagian pengendalian intern). Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada koperasi Kanindo Syariah Malang.

#### **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain (Ulum dan Juanda, 2016). Melakukan dokumentasi data dilokasi penelitian terkait mengenai bukti kas keluar, bukti kas masuk, prosedur untuk melakukan penerimaan dan pengeluaran kas, struktur organisasi.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menganalisis input, proses serta output. Analisis terhadap data yang telah diperoleh dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menganalisis input dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yaitu slip bukti pengeluaran kas, slip penarikan, slip bukti penerimaan kas, rekapitulasi bukti pengeluaran kas, rekapitulasi bukti penerimaan kas, berita acara kasir, bukti memorial, rekap jurnal, laporan keuangan ) dari dokumen tersebut apakah dokumen menyediakan ruang untuk otorisasi, apakah dokumen sudah mencantumkan nomor sesuai urutan transaksi.
2. Menganalisis proses dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Analisis proses ini dilakukan dengan melihat bagaimana prosedur dan struktur organisasi yang ada dalam koperasi yaitu sebagai berikut :
  - a. Dari teknik pengumpulan data secara dokumentasi peneliti akan mempunyai Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas dari pihak Koperasi. Jika pada pihak Koperasi tidak terdapat gambaran alur/flowchart/prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas, maka peneliti akan melakukan pembuatan alur/flowchart/prosedur dari kegiatan wawancara yang dilakukan. Dalam alur tersebut maka terlihat jelas pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas. Selanjutnya akan di analisis apakah sesuai dengan teori tentang penerimaan dan pengeluaran kas.

- b. Dari struktur organisasi yang diperoleh dari teknik pengumpulan data secara dokumentasi, maka peneliti akan melakukan pengecekan, apakah pada struktur organisasi tersebut terdapat nama yang memiliki kerangkapan jabatan yang dapat menimbulkan kecurangan. Selanjutnya peneliti juga akan mewawancarai pihak-pihak yang terdapat di struktur organisasi tersebut, terutama yang berkaitan dengan siklus penerimaan dan pengeluaran kas, bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas apakah sesuai dengan *job description* yang ada pada koperasi, dan siapa saja pihak yang mengotorisasi dokumen, dan tanggung jawab dari masing-masing bagian.
3. Menganalisis output pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yaitu dengan membandingkan laporan penerimaan dan pengeluaran kas. apakah telah sesuai dengan bukti transaksi yang ada. Jika Laporan tersebut benar dan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik, maka sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada koperasi baik, jika masih terdapat kekeliruan, kekurangan dalam alur/prosedur, kejelasan pihak-pihak yang mengotorisasi, kurangnya kebijakan maka sistem informasi akuntansi yang ada masih kurang baik.